

PEMBERDAYAAN DEMI MEMPERKOKOH KUALITAS SUMBER DAYA MASYARAKAT DAN EKONOMI KREATIF DALAM MENGHADAPI INFLASI DI DESA NAITIMU, KECAMATAN TASIFETO BARAT, KABUPATEN BELU

Venansius Sirfan

vzirfanto@gmail.com

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

ABSTRAK

KKN adalah peluang berharga bagi mahasiswa/i untuk mendapatkan pengalaman lapangan, mengembangkan keterampilan sosial, meningkatkan pemahaman dan kepekaan mereka terhadap gejala dan masalah sosial yang sering terjadi di tengah kehidupan bermasyarakat. Program KKN ini membantu memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat, menciptakan sinergi yang saling menguntungkan dalam berbagai sektor kehidupan. Namun demikian, alangkah lebih baik program KKN ini juga melibatkan berbagai elemen masyarakat yang berpengalaman dan memiliki kecakapan di bidang masing-masing, seperti Pemerintah, LSM, dan tokoh masyarakat. Selain itu, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) juga memainkan peranan yang sangat penting dalam mengarahkan mahasiswa/i KKN untuk menuntaskan program-program yang telah dirancang. Sinergi dari berbagai pihak ini dipastikan akan memudahkan para mahasiswa/i dalam mengeksekusi setiap program yang dijalankan dengan sebaik-baiknya dan tepat sasaran. Beberapa program yang dijalankan pada kegiatan KKN ini adalah sebagai berikut: 1. Penguatan SDM, yaitu Memberikan Sosialisasi tentang Stunting dan juga pemberian makanan tambahan (PMT) terhadap anak-anak penderita Stunting; serta Sosialisasi Tentang Kenakalan Remaja dan Penggunaan Media Sosial Yang Bijak. 2. Penguatan Ekonomi dalam menghadapi inflansi, yaitu Pengenalan dan pembuatan media Aquaponik (Sistem budidaya ikan dan tanaman sayur-sayuran); 3. Semarak Peringatan HUT KE-78 RI meliputi Gebyar Aman Calistung (adikku mantap baca, tulis, hitung).

Kata Kunci: Penguatan SDM, Penguatan Ekonomi, HUT KE-78 RI, KKN.

ABSTRACT

KKN is a valuable opportunity for students to gain field experience, develop social skills, increase their understanding and sensitivity to social upheavals and problems that often occur in social life. This KKN program helps strengthen relationships between universities and the community, creating mutually beneficial synergies in various sectors of life. However, it would be better if this KKN program also involved various community elements who are experienced and have skills in their respective fields, such as local government, NGOs and community leaders. Apart from that, Field Supervisors (DPL) also play a very important role in directing KKN students to complete the programs that have been designed. This synergy from various parties will certainly make it easier for students to execute each program as well as possible and on target. Some of the programs carried out in this KKN activity are as follows: 1. Strengthening human resources, namely providing outreach about stunting and also providing additional food (PMT) to children suffering from stunting; and Socialization about Juvenile Delinquency and Wise Use of Social Media. 2. Strengthening the economy in the face of inflation, namely the introduction and creation of Aquaponic media (a fish and vegetable cultivation system); 3. The celebration of the Republic of Indonesia's 78th Anniversary includes the Aman Calistung Celebration (my sister is good at reading, writing and calculating).

Keywords: Strengthening Human Resources, Strengthening The Economy, 78th Anniversary Of The Republic Of Indonesia, KKN.

PENDAHULUAN

Kegiatan kuliah kerja nyata mulai dilaksanakan sejak tahun akademik 1971/1972, disebut dengan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dan sebagai proyek perintis. Pada awalnya kegiatan tersebut dilakukan oleh Universitas Gajah Mada, Universitas Hasanudin dan Universitas Andalas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini lebih ditingkatkan setelah presiden Republik Indonesia pada bulan Februari 1972 menganjurkan dan mendorong setiap mahasiswa untuk bekerja di desa dalam jangka waktu tertentu, tinggal dan membantu masyarakat pedesaan memecahkan permasalahan Pembangunan sebagai bagian dari kurikulumnya.

Universitas Katolik Widya Mandira sebagai bagian integral masyarakat harus turut bertanggungjawab terhadap berbagai persoalan yang ada di masyarakat. Hal ini sesuai dengan fungsi Universitas Katolik Widya Mandira sebagai salah satu bentuk akademik sosial responsibility perguruan tinggi. Oleh karena itu, KKNT-PPM di Universitas Katolik Widya Mandira merupakan bagian integral dari kurikulum yang mengandung unsur pendidikan dan unsur pengabdian masyarakat. KKNT-PPM dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bimbingan para Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan dilaksanakan secara interdisipliner dan intrakurikuler.

Program KKNT-PPM semester genap 2022/2023, merupakan program ke-7 yang diselenggarakan oleh Unwira dengan mengangkat tema, “Penguatan SDM dan Ekonomi Dalam Menghadapi Inflasi”. Tema ini diangkat untuk menjawab permasalahan ekonomi yang ada di NTT karena pengaruh inflasi. Dalam program KKNT-PPM ini, mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang disebar secara acak ke beberapa kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kelompok kami diterjunkan di Desa Naitimu kecamatan Tasifeto Barat, Kabupaten Belu.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) juga merupakan kegiatan rutin mahasiswa sebagai bagian dari proses pendidikan yang dilakukan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah pembangunan yang dihadapi. Hal ini berhubungan dengan pembinaan mahasiswa sebagai Agent of Change yang berperan dalam pengembangan dan peningkatan kemampuan masyarakat sekaligus memberikan wacana dan solusi membangun lingkungan sekitar dan negara, melalui proses belajar sesuai dengan bidang keprofesian yang dimiliki. Setiap harinya, kami yang tergabung dalam kelompok KKNT-PPM ini beraktivitas di fakultas masing-masing, terdiri dari berbagai mahasiswa dari berbagai jurusan yang mempunyai latar belakang keilmuan yang berbedabeda.

Administrasi publik, Pendidikan musik, ilmu komputer, Ilmu Hukum, Ilmu komunikasi, ilmu pemerintahan, Bimbingan Konseling (BK), yang mana merupakan bidang keilmuan yang berfokus pada bidang pemberdayaan pada masyarakat, dan peningkatan mutu Pendidikan serta pemberdayaan lingkungan.

Kegiatan KKNT-PPM ini memberikan kesempatan bagi kami mahasiswa untuk menjadi motivator dalam pemberdayaan masyarakat beserta berbagai potensi lokalnya agar nantinya masyarakat bisa mengembangkan daerahnya secara mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penguatan SDM

- a. Judul Kegiatan: Memberikan Sosialisasi tentang Stunting dan juga pemberian makanan tambahan (PMT) terhadap anak-anak penderita Stunting
- b. Tujuan Kegiatan:

- Untuk memberikan edukasi kepada masyarakat berkaitan dengan stunting (pengertian stunting, ciri-ciri stunting, cara mencegah stunting).
- Untuk memberikan contoh kepada para orang tua tentang cara pemberian asupan makanan dan jenis-jenis makanan yang mengandung gizi yang baik dan cocok untuk anak-anak penderita stunting melalui program Pemberian Makanan Tambahan (PMT).

c. Dokumentasi Kegiatan

No	Gambar	Keterangan
1.		<p>Rapat koordinasi dan pembekalan mahasiswa KKN UNWIRA bersama perangkat Desa Naitimu tentang peduli dan penanganan stunting</p>
2.		<p>PMT 1 bersama 19 anak terdampak stunting</p>
3.		<p>Pembagian PMT ke-2 untuk anak terkena stunting.</p>
4.		<p>Pembagian Burjo saat posyandu</p>

5.		Sosialisasi tentang dampak buruk kenakalan remaja di SMA HTM Halilulik
6.		Sosialisasi tentang penggunaan Media sosial yang bijak di SMA HTM Halilulik

2. Pemberdayaan dan Penguatan Ekonomi Kreatif

- a. Judul Kegiatan: Pengenalan dan pembuatan media Aquaponik (Sistem budidaya ikan dan tanaman sayur-sayuran).
- b. Tujuan Kegiatan: yaitu untuk menumbuhkan kesadaran bersama tentang pentingnya inovasi dan kreativitas dalam membangun sebuah fondasi ekonomi.
- c. Dokumentasi Kegiatan

No	Gambar	Keterangan
1.		Proses Persemaian dan pengisian tanah di media tanam (aqua botol)
2.		Proses pembuatan kerangka dan fondasi aquaponik

3.		Proses penanaman benih dan pemasangan aquaponik sudah selesai
4.		Hasilnya

3. Semarak Peringatan HUT Ke-78 Republik Indonesia

- a. Judul Kegiatan : Gebyar Amancalistung (Adikku mantap membaca, menulis , dan berhitung).
- b. Tujuan Kegiatan : Memberikan motivasi kepada anak-anak yang masih menempuh pendidikan di bangku Sekolah Dasar dan Menengah tentang pentingnya pendidikan dalam kehidupan kita sehari-hari.
- c. Dokumentasi Kegiatan

No	Gambar	Keterangan
1		Sharing dan bercerita bersama adik-adik di posko KKN

2		Sharing dan ngajar di SDK Halilulik
3		Pose bersama adik-adik di SDK Halilulik

KESIMPULAN

Kegiatan kuliah kerja nyata mulai dilaksanakan sejak tahun akademik 1971/1972, disebut sebagai Pengabdian Mahasiswa kepada masyarakat dan sebagai proyek perintis Universitas. Di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dimulai sejak tahun 2019. Dengan status intrakurikuler wajib dengan bobot 110 SKS. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang lahir dalam proses pembangunan, pada hakekatnya adalah pelaksanaan dari falsafah pendidikan yang berdasarkan Undang Undang Dasar 1945 dan Undang-undang No: 22 tahun 1961, dalam pengamalan Tridharma Perguruan tinggi. KKN-PPM yang dilaksanakan selama tenggang waktu satu bulan (1 bulan) dimulai dari 18 juni-19 Agustus 2023 ini di ikuti oleh 426 Mahasiswa/I UNWIRA Kupang yang terbagi di 28 lokasi KKN-PPM UNWIRA Kupang.

Desa Naitimu, Kecamatan Tasifeto Barat, Kabupaten Belu merupakan salah satu Desa yang menjadi sasaran kegiatan KKN-PPM UNWIRA Kupang. Pada KKN-PPM ini ada 18 orang Mahasiswa/i dari tujuh program studi di UNWIRA Kupang yang melaksanakan kegiatan KKN-PPM di Desa ini selama kurun waktu satu bulan.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang No: 22 tahun 1961, dalam Pengamalan Tridharma Perguruan Tinggi
 Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting
 UU No 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pasal 45
 UU No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE)
 Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), 2019.